

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 State Of The Art

Dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dalam pengembangan website sekolah dengan menggunakan *framework laravel* dan metode *Waterfall*. Penelitian-penelitian tersebut dijadikan sebagai acuan dalam studi ini karena menerapkan metode yang sama.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu (State of the art)

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
1.	Adi Siswanto dan kawan-kawan (2023) (ISSN 3024-8256). URL: https://jurnal.mahasiswa.com/index.php/teknobis/article/view/278	Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah SMK Bina Putra Mandiri Berbasis Website Menggunakan Framework <i>Laravel</i>	<i>Waterfall</i>	Sekolah menengah Kejuruan	implementasi <i>framework Laravel</i> dalam membangun sistem informasi akademik Merancang dan mengembangkan sistem informasi sekolah berbasis web dengan <i>Laravel</i> untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi sekolah SMK Bina Putra Mandiri.
2.	Muhammad Zulfikri Arsyad, Thomson	Perancangan Sistem Informasi Akademik	<i>Waterfall</i>	Sekolah menengah Kejuruan	Mengembangkan sistem akademik berbasis web

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
	Mary, Satrio Junaidi (2025) (p- ISSN: 2620 5327). DOI: https://doi.org/10.57093/jisti.v8i1.275 URL: https://journal.jisti.unipol.ac.id/index.php/jisti/article/view/275	(SIAKAD) Berbasis Web di SMK Negeri 1 Sijunjung			agar sekolah tidak lagi bergantung pada pencatatan manual (buku fisik atau Excel/Word), sehingga meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi pengelolaan data akademik.
3.	Muhammad Nashir Nasution, Reza Maulana (2024) (ISSN ONLINE: 2460-8998). URL: https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/JIT/article/view/1436	Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan <i>Framework</i> <i>Waterfall</i>	<i>Waterfall</i>	Sekolah menengah kejuruan	Membangun sistem informasi akademik (SISKA) berbasis web dengan <i>Laravel</i> untuk menggantikan sistem manual (Excel) dalam manajemen data akademik di SMK Assalam Depok agar lebih efisien, cepat, dan terintegrasi.
4.	Annas Khasbulloh, Arifin A. Abdul Karim (2023) (ISSN: 2502-	Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Website pada	<i>Rapid Application Development</i> (RAD)	Pondok pesantren	Mengembangkan sistem PPDB berbasis web menggunakan <i>framework Laravel</i> dengan

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
	5899). URL: https://ejournalcatursakti.ac.id/index.php/simtek/article/view/165	Pondok Pesantren Bahrul Maghfiroh.			metode RAD (<i>Rapid Application Development</i>), untuk memudahkan proses pendaftaran santri baru secara <i>online</i> .
5.	Misna Asqia, Raihan Daffa Aziz (2025) (P-ISSN: 3047-1028). URL: https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/DBESTI/article/view/1341	Aplikasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Web dengan Metode <i>Waterfall</i> Pada TKS Khalifah	<i>Waterfall</i>	Taman kanak- kanak	Merancang dan membangun aplikasi PPDB berbasis web di TKS Khalifah dengan <i>framework Laravel</i> menggunakan metode <i>Waterfall</i> , untuk menyelesaikan permasalahan sistem pendaftaran manual yang tidak efisien dan rawan kesalahan.
6.	Lailatul Makhfudah Listari dan Umi Chotijah (2023) (P- ISSN 2620- 8342). URL: https://ojs.seri	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Website (Studi pada SMP Muhammadiyah 8 Benjeng)	<i>Waterfall</i>	Sekolah menengah pertama	Mengembangkan sistem PPDB berbasis <i>website</i> guna meningkatkan jumlah pendaftar dan mempercepat proses seleksi di

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
	ambinmekkah.nc.islinkti/article/view/6115				SMP Muhammadiyah 8 Benjeng.
7.	Miftahul Ulum (2021) (P-ISSN: 2685-2152 Vol. 4). URL: https://repository.ub.ac.id/eprint/186446/1/Millahuls20Whum.pdf	Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web di Madrasah Aliyah Negeri 2 Malang	<i>Waterfall</i>	Madrasah aliyah	Mengembangkan sistem informasi PPDB berbasis web untuk mempermudah proses pendaftaran, verifikasi, dan pengumuman hasil seleksi di MAN 2 Malang. Sistem dikembangkan agar dapat diakses <i>online</i> dan tidak mengharuskan siswa datang ke sekolah, terutama dalam situasi pandemi.
8.	Farid Wahyudi, Alfi Fadliana, Maisun (2022) (E-ISSN: 2830-2443). URL: https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jusifor/ar	Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan <i>Framework Laravel</i> di MA Nurul Hidayah Bantur	<i>Waterfall</i>	Madrasah aliyah	Mengembangkan sistem informasi PPDB berbasis web di MA Nurul Hidayah untuk menggantikan proses manual yang tidak efisien dan mengurangi potensi

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
	ticle/view/1250				kehilangan data, dengan pendekatan <i>framework Laravel</i> dan model <i>Waterfall</i> .
9.	Agustiana, A., Junaedi, I., Z., & Yasin, V Sianipar, A. (2021) (P-ISSN: 2810-093X). Vol. 1 No. 1 (2022) Hal. 66–80 DOI: 10.54593/jstekwid.v1i1.5 URL: https://jurnal.amikwidyalo ka.ac.id/index.php/jstekwid/article/view/55	Perancangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web menggunakan <i>framework laravel</i>	<i>Waterfall</i>	Sekolah dasar	Merancang sistem informasi PPDB berbasis web dengan <i>Laravel</i> dan metode <i>Waterfall</i> untuk menggantikan sistem konvensional yang rentan kesalahan dan tidak efisien, terutama akibat pembatasan pandemi Covid-19.
10.	Frederica G. J. Sampe, Yaulie D. Y. Rindengan, Arie S. M. Lumenta (2024) (p-ISSN: 2301-83640). Vol. 19 No. 04 (2024) DOI:	Rancang Bangun Sistem Informasi Akademik Pada Taman Kanak-Kanak	<i>Waterfall</i>	Taman kanak-kanak	Membangun sistem informasi akademik berbasis web untuk TK Naomi, yang memudahkan pertukaran informasi antara guru dan orang tua mengenai kegiatan siswa

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
	https://doi.org/10.35793/jti.v19i04.54667 URL: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/informatika/artic/view/54667				(jadwal, tugas, materi, laporan kegiatan).

Tabel 2. 2 Penelitian saat ini

No	Peneliti, (Tahun)	Judul Penelitian	Metode	Objek Penelitian	Ringkasan Isi
1.	Ramdan Robi Al Hamimi (2026)	Rancang Bangun Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) Berbasis Website Menggunakan Metode <i>Waterfall</i> di MTs Al Marzuqiyyah Kabupaten Sumedang	<i>Waterfall</i>	Madrasah tsanawiyah	Merancang dan membangun sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) berbasis website menggunakan metode <i>Waterfall</i> di MTs Al Marzuqiyyah Kabupaten Sumedang

					untuk meningkatkan efisiensi proses pendaftaran, pengelolaan data calon murid, dan penyampaian informasi sekolah secara digital.
--	--	--	--	--	--

2.2 Perbandingan Penelitian

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu yang telah dianalisis, dapat telah disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan framework Laravel dan metode Waterfall dalam pengembangan sistem penerimaan murid baru SPMB berbasis *website*. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keunggulan yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Adanya fitur ekspor data untuk Arsip dan pelaporan

Salah satu keunggulan signifikan dari sistem ini adalah adanya fitur ekspor data pendaftaran ke Excel dan PDF, yang sangat membantu pihak sekolah dalam arsip digital dan pelaporan administratif. Fitur ini belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu, sehingga menjadi nilai tambah dalam konteks implementasi sistem di lingkungan pendidikan.

2. Integrasi Fitur SPMB dan Manajemen Informasi Sekolah

Penelitian ini tidak hanya membahas proses SPMB secara online, tetapi juga menyediakan fitur manajemen Informasi berupa pengelolaan profil (visi&misi, ekstrakurikuler, guru&staff), fasilitas dan berita sekolah. Kombinasi ini belum banyak ditemukan pada penelitian sebelumnya yang

umumnya hanya fokus pada proses pendaftaran saja. Hal ini memperluas cakupan sistem menjadi lebih informatif dan komunikatif.

3. Perancangan fokus pada kebutuhan nyata MTs Al Marzuqiyyah

Berbeda dengan sebagian penelitian yang menggunakan data simulasi atau studi kasus umum, penelitian ini dikembangkan berdasarkan kebutuhan langsung dari MTs Al Marzuqiyyah Kabupaten Sumedang. Penyesuaian sistem terhadap kebutuhan lokal ini menjadikan solusi yang dibangun lebih tepat guna dan kontekstual

4. Adanya fitur timeline pendaftaran

Salah satu keunggulan sistem ini adalah fitur timeline pendaftaran yang menampilkan jadwal dan tahapan SPMB secara terstruktur, mulai dari pembukaan pendaftaran hingga daftar ulang. Fitur ini membantu calon peserta didik memperoleh informasi yang jelas, meningkatkan transparansi proses, serta memudahkan pemantauan setiap tahapan pendaftaran. Keberadaan fitur ini menjadi nilai tambah karena belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu.

2.3 Landasan Teori

2.3.1 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah kumpulan dari beberapa komponen yang mengelola data supaya data yang diolah dapat dijadikan sebagai informasi yang bermakna dan dapat membantu mencapai tujuan organisasi (Lim & Ridho, 2021).

2.3.2 Website

Web adalah kumpulan halaman dan bahan-bahan digital yang tersebar di komputer server yang terhubung dengan internet sehingga dapat diakses kapanpun dan dimanapun (Batubara, 2021).

Web merupakan sekumpulan halaman dalam satu domain yang berisi beragam informasi dan dapat diakses pengguna internet melalui mesin pencari. Konten di dalamnya biasanya meliputi teks, gambar,

ilustrasi, dan video untuk berbagai tujuan (Fitriani, Utami, & Junadi, 2022).

2.3.3 SPMB

SPMB atau PPDB menjadi proses administrasi yang dilaksanakan setiap tahun untuk seleksi calon siswa berdasarkan nilai akademik agar dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (Darya, 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017, SPMB atau PPDB harus diselenggarakan secara objektif, transparan, dan tanpa diskriminasi. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin akses layanan pendidikan yang merata, adil, dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat dan juga membantu sekolah.

2.3.4 Tailwind CSS

Tailwind CSS merupakan framework CSS yang menggunakan pendekatan utility-first, yaitu menyediakan kelas-kelas utilitas yang dapat digunakan langsung pada elemen HTML untuk membangun antarmuka pengguna. Pendekatan ini mampu mempercepat proses pengembangan, menghasilkan tampilan yang lebih ringan, mudah dikustomisasi, serta responsif pada berbagai ukuran perangkat dibandingkan framework berbasis komponen. (Azhariyah & Mukhlis, 2024).

2.3.5 MySQL

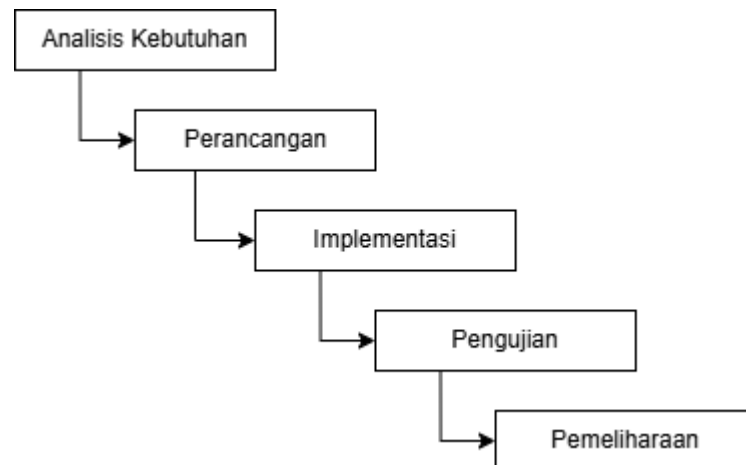
MySQL merupakan salah satu implementasi sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang tersedia secara gratis untuk digunakan oleh siapa saja. Meskipun bebas digunakan, perangkat lunak ini tidak boleh dimanfaatkan sebagai produk turunan komersial. MySQL mengacu pada konsep SQL (Structured Query Language) yang berfungsi untuk mengelola basis data, khususnya dalam melakukan seleksi dan memasukkan data secara otomatis. Sebagai server basis data dengan konsep modern, MySQL memiliki keunggulan tersendiri (Siregar, Erwina, & Munandar, 2021).

2.3.6 Framework Laravel

Laravel adalah *framework* PHP open-source yang dikembangkan oleh Taylor Otwell pada 2011, dirancang untuk mempermudah pengembangan aplikasi web melalui beragam fitur bawaan. *Framework* ini memungkinkan pengembang membangun aplikasi dengan cepat, tetap menjaga kualitas dan keamanan. Dengan sintaksis yang elegan, mudah dipahami, dan fleksibel, Laravel membantu pengembang fokus pada logika bisnis aplikasi tanpa terbebani detail teknis yang kompleks (Universitas Telkom, 2024).

2.3.7 Metode Waterfall

Model Waterfall adalah salah satu metode SDLC yang umum digunakan dalam pengembangan sistem informasi maupun perangkat lunak. Metode ini menerapkan pendekatan yang sistematis dan berurutan, dimulai dari tahap perencanaan hingga pemeliharaan (maintenance), dengan setiap tahap dilakukan secara bertahap. Pengembang perlu memahami proses serta karakteristik model ini untuk menerapkannya secara efektif (Wahid, 2020).



Gambar 2. 1 Alur Pengembangan Metode Waterfall

Sumber: (Wahid, 2020).

Tabel 2. 3 Perbandingan Metode Pengembangan Sistem

Aspek	Waterfall	Agile	Extreme Programming
Pendekatan	Linear, bertahap	Iteratif, dan fleksibel	Iteratif cepat, sangat kolaboratif
Perubahan	Sulit setelah tahap awal selesai	Mudah beradaptasi	Cepat beradaptasi terhadap kebutuhan baru
Dokumentasi	Sangat terstruktur	Minimal, focus pada komunikasi	Dokumentasi ringan, fokus pada kode
Cocok untuk	Proyek dengan kebutuhan yang jelas diawal	Proyek yang sering berubah	Tim kecil, kebutuhan tidak jelas/berubah

Berdasarkan perbandingan metode pada tabel 2.3 diatas, terlihat bahwa setiap metode memiliki keunggulan masing-masing. Metode Waterfall menawarkan pendekatan yang sistematis dan dokumentasi yang lengkap, sehingga cocok untuk proyek yang ruang lingkupnya sudah jelas sejak awal.

Adapun kelebihan Metode Waterfall:

- 1) Prosesnya terstruktur dan mudah dipahami.
- 2) Setiap tahap terdokumentasi dengan baik, sehingga memudahkan pelacakan.
- 3) Cocok untuk proyek dengan kebutuhan yang jelas dan tidak banyak berubah.

Kekurangan Metode Waterfall:

1. Kurang fleksibel terhadap perubahan.
2. Sulit menangani kebutuhan yang belum jelas sejak awal.
3. Kurang cocok untuk proyek besar dan kompleks.

2.3.8 Black Box Testing

Black box testing atau dapat disebut juga Behavioral Testing adalah pengujian yang dilakukan untuk mengamati hasil input dan output

dari perangkat lunak tanpa mengetahui struktur kode dari perangkat lunak. Pengujian ini dilakukan di akhir pembuatan perangkat lunak untuk mengetahui apakah perangkat lunak dapat berfungsi dengan baik (Hidayat and Muttaqin, 2020).

Untuk melakukan pengujian, penguji tidak harus memiliki kemampuan menulis kode program. Pengujian ini dapat dilakukan oleh siapa saja.

2.3.9 User Acceptance Test (UAT)

User Acceptance Test adalah pengujian yang dilaksanakan oleh pengguna akhir yang umumnya adalah staf atau karyawan perusahaan yang secara langsung berinteraksi dengan sistem yang bertujuan untuk memverifikasi apakah fungsi fungsi yang ada dalam sistem telah beroperasi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan fungsinya. Setelah selesai melakukan pengujian sistem. Acceptance testing digunakan untuk menyimpulkan apakah perangkat lunak memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan (Andiani et al. 2025).

2.3.10 UML (*Unified Modeling Language*)

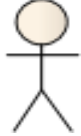
Unified Modeling Language (UML) yang memiliki fungsi untuk membantu pendeskripsian dan desain sistem perangkat lunak, khususnya system yang dibangun menggunakan pemrograman berorientasi objek (Khilda & Lisna. 2022).

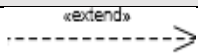
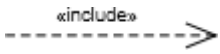
Berikut Adalah beberapa jenis model UML:

1. *Use Case Diagram*; Menggambarkan interaksi antara satu atau lebih aktor (user) dengan sistem informasi yang akan dibangun.
2. *Class Diagram*; Merepresentasikan struktur kelas, atribut, operasi, dan relasi antar kelas dalam sistem.
3. *Activity Diagram*; Menggambarkan workflow (alur kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem perangkat lunak.
4. *Sequence Diagram*; Menjelaskan interaksi antar objek dalam sistem secara berurutan.

Tabel 2. 4 Simbol Use Case Diagram

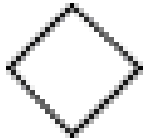
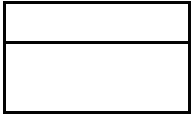
Sumber (Putra et al., 2022)

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>Actor</i>	Orang proses, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari actor adalah gambar orang, biasanya dinyatakan menggunakan kata benda di awal frase nama <i>actor</i> .
2.		<i>Use Case</i>	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau actor biasanya dinyatakan dengan menggunakan kata kerja di awal frase nama use case.
3.		<i>Asosiasi/Association</i>	Komunikasi antara <i>actor</i> dan use case yang berpartisipasi pada use case atau use case memiliki interaksi dengan <i>actor</i> .
4.		<i>Ekstensi/Extend</i>	Relasi use case tambahan

No	Gambar	Nama	Keterangan
			ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa use case tambahan memiliki nama depan yang sama dengan use case yang di tambahkan.
5.		Generalisasi/ <i>Generalization</i>	Hubungan generalisasi dan spesialisasi (umum-khusus) antara dua buah use case dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
6.		Menggunakan/ <i>Include</i>	Relasi use case tambahan ke sebuah use case dimana use case yang ditambahkan memerlukan use case ini untuk menjalankan fungsional atau sebagai syarat dijalankan use case ini.

Tabel 2. 5 Simbol Class Diagram

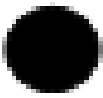
Sumber (Mocchalattee, 2023)

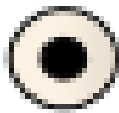
No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
2.		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3.		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4.		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor.
5.		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6.		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri

No	Gambar	Nama	Keterangan
			(independent) akan mempegaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri.
7.		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek yang lainnya.

Tabel 2. 6 Simbol Activity Diagram

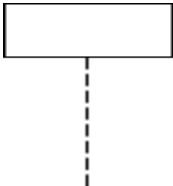
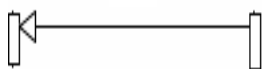
Sumber (Dicoding, 2021)

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>Status Awal/Initial</i>	Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah satutus awal.
2.		<i>Aktifitas/ Activity</i>	Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.
3.		<i>Percabangan / Decision</i>	Asosiasi percabangan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu.
4.		<i>Penggabungan/ Join</i>	Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas lebih dari satu.

No	Gambar	Nama	Keterangan
5.		Status Akhir/ <i>Final</i>	Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status satu.
6.		<i>Swimlane</i>	Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.

Tabel 2. 7 Simbol Squence Diagram

Sumber (Mufid, 2023)

No	Gambar	Nama	Keterangan
1.		<i>LifeLine</i>	Objek <i>entity</i> , antarmuka yang saling berinteraksi.
2.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi
3.		<i>Message</i>	Spesifikasi dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi

2.4 MTs Al Marzuqiyyah Kabupaten Sumedang

2.4.1 Profil

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Marzuqiyyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah naungan Yayasan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 13 Agustus 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 28 April 2010. Sejak awal berdirinya, MTs Al-Marzuqiyyah memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan yang mampu membentuk generasi penerus bangsa dan agama yang beriman, berakhlak mulia, serta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang seimbang.

Sebagai lembaga pendidikan formal jenjang menengah pertama, MTs Al-Marzuqiyyah terus mengalami perkembangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pelayanan pendidikan. Dengan status akreditasi B, madrasah ini senantiasa berupaya menciptakan lingkungan belajar yang Islami, nyaman, dan kondusif guna menghasilkan lulusan yang berkualitas serta mampu berkontribusi di tengah masyarakat.

Sejak berdiri, MTs Al-Marzuqiyyah telah dipimpin oleh beberapa kepala madrasah, yaitu:

1. Surya Nurjaya, S.Pd. (2008–2013)
2. Dra. Leli Yuliadewi (2013–2019)
3. Irma Susanti, S.Pd. (2019–2021)
4. Maman, S.Pd.I. (2022–sekarang)

MTs Al-Marzuqiyyah berlokasi di Dusun Jamban RT 03 RW 02, Desa Girimukti, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Madrasah ini terus berkomitmen membentuk peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islam, memahami ajaran Ahlussunnah Wal Jama'ah, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, berjiwa wirausaha, serta menjunjung tinggi sikap disiplin, keterbukaan, dan kebersamaan. Komitmen tersebut terus diwujudkan oleh seluruh tenaga pendidik, tenaga

kependidikan, dan keluarga besar MTs Al-Marzuqiyyah dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat.

2.4.2 Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Generasi Penerus Bangsa dan Agama yang Rabbani.

2. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, MTs Al-Marzuqiyyah memiliki misi sebagai berikut:

1. Membentuk peserta didik yang berkepribadian sesuai dengan paham Ahlussunnah Wal Jama'ah.
2. Mewujudkan generasi yang memiliki pemahaman agama yang mendalam (Tafaqquh Fiddin).
3. Mewujudkan generasi yang memiliki kemampuan komunikasi yang baik.
4. Menyiapkan generasi yang memiliki wawasan serta keahlian di bidang kewirausahaan.
5. Menumbuhkembangkan sikap disiplin, keterbukaan, dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mewujudkan sistem dan iklim pendidikan yang Islami.

2.4.3 Struktur Organisasi

Secara umum, struktur organisasi MTs Al-Marzuqiyyah Kabupaten Sumedang disusun berdasarkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap unsur yang berperan dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan. Struktur organisasi ini dipimpin oleh Kepala Madrasah yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan akademik maupun nonakademik. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Madrasah dibantu oleh Wakil Kepala Madrasah, bendahara, guru bimbingan dan konseling, wali kelas, komite madrasah, serta seluruh tenaga pendidik untuk mewujudkan proses pendidikan yang efektif dan berkualitas.

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah yang bertanggung jawab dalam memimpin, mengelola, mengawasi, serta mengambil kebijakan terhadap seluruh kegiatan pendidikan dan administrasi di MTs Al-Marzuqiyyah.

2. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum yang bertugas mengelola pelaksanaan kurikulum, menyusun jadwal pembelajaran, mengoordinasikan kegiatan belajar mengajar, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

3. Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan

Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan yang bertanggung jawab mengelola kegiatan kesiswaan, pembinaan karakter peserta didik, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, serta penerapan tata tertib sekolah.

4. Bendahara

Bendahara bertugas untuk mengelola administrasi dan keuangan madrasah, mulai dari penyusunan anggaran, pencatatan transaksi keuangan, hingga penyusunan laporan keuangan secara tertib dan transparan.

5. Bimbingan dan Konseling (BP/BK)

Bimbingan dan Konseling yang bertugas memberikan layanan konseling kepada peserta didik, membantu menyelesaikan permasalahan akademik maupun nonakademik, serta membimbing perkembangan karakter siswa.

6. Wali Kelas

Wali kelas bertanggung jawab membina, membimbing, dan memantau perkembangan peserta didik di setiap kelas.

7. Komite Madrasah

Komite Madrasah berperan untuk memberikan dukungan, pertimbangan, serta menjalin kerja sama antara madrasah dengan

orang tua peserta didik dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Melalui struktur organisasi tersebut, setiap unsur memiliki tugas dan tanggung jawab yang saling mendukung sehingga pelaksanaan kegiatan akademik, administrasi, dan pembinaan peserta didik di MTs Al-Marzuqiyyah dapat berjalan secara efektif, terarah, dan sesuai dengan tujuan pendidikan madrasah.

Tabel 2. 8 Struktur Organisasi

Sumber (MTs Al Marzuqiyyah)

No.	Nama	Jabatan
1.	Maman, S.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Irma Yuliana, S.Pd	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum
3.	Rully Nurlailly, S.Hut	Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan
4.	Eti Cahyati, S.Pd	Bendahara
5.	Euis Jumanah, S.Pd	Bimbingan dan Konseling (BP/BK)
6.	Sury Siti Hadjah, S.Pd	Wali Kelas VII-A
7.	Dian Wulansari, S.Pd	Wali Kelas VII-B
8.	Vitri Badriani, S.Pd	Kelas VIII-A
9.	Dra. Leli Yuliadewi	Kelas VIII-B
10.	Yeti Rosmiati, S.Sos.I	Kelas IX-A
11.	Diah Rodiah, S.Pd.I	Komite Madrasah